



KEGIATAN BERKELANJUTAN PEMBINAAN KESADARAN HUKUM DAN PEMBERDAYAAN DIRI MASYARAKAT DI POLRES METRO JAKARTA UTARA

Kiki Maria¹, Istiqomah², Tarmudi³, Sarjono Puro⁴

^{1,2}Fakultas Teknik Universitas Bung Karno Jakarta

^{3,4}Fakultas Hukum Universitas Bung Karno Jakarta

Article Information

Article history:

Received June 25, 2024

Approved July 20, 2024

Keywords:

Pembinaan, Kesadaran, Hukum, Pemberdayaan, Diri

ABSTRACT

There is an interesting phenomenon that has been implemented by a team of lecturers from Bung Karno University Jakarta by formally organizing a Community Service program with the theme "Continuous Activities of Legal Awareness Development and Community Empowerment at the North Jakarta Metro Police" as a means of development and empowerment for these prisoners. The demands of economic life and the lack of skills in empowering themselves make it difficult to get decent work to meet the needs of life. This factor is one of the triggers for carrying out various methods including deviant actions that violate the law.

ABSTRAK

Ada fenomena menarik yang telah dilaksanakan oleh tim dosen dari Universitas Bung Karno Jakarta dengan menyelenggarakan secara formal di dalam ruang pertemuan para tahanan, sebuah program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Kegiatan Berkelanjutan Pembinaan Kesadaran Hukum dan Pemberdayaan Diri Masyarakat Di Polres Metro Jakarta Utara” sebagai salah satu sarana pembinaan dan pemberdayaan bagi para tahanan tersebut . Tuntutan kehidupan perekonomian dan kurangnya keterampilan dalam memeberdayakan diri sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidup. Faktor inilah menjadi salah satu pemicu melakukan berbagai macam cara termasuk tindakan menyimpang yang melanggar hukum.

© 2024 EJOIN

*Corresponding author email: kikimaria@ubk.ac.id

PENDAHULUAN

Minimnya pengetahuan tentang etika dan kesadaran hukum di lingkungan keluarga, sekolah maupun di tengah masyarakat dan faktor tuntutan kebutuhan ekonomi tanpa didukung pemberdayaan diri, sehingga sulit memperbaiki kehidupan ekonomi yang layak menjadikan seseorang mudah melakukan perilaku menyimpang dalam masyarakat. Adapun perilaku menyimpang ini akan mengakibatkan tindakan kriminal atau kejahatan dimana tentu bertentangan dengan norma hukum, norma sosial, dan norma agama yang berlaku di masyarakat.

Dari hasil pengamatan tim dosen Pengabdian Masyarakat Universitas Bung Karno, Kami memahami munculnya permasalahan ini bahwa selain pengetahuan awal yang dimiliki, warga binaan juga masih minim pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kualitas sumber daya manusianya untuk memberdayakan dirinya dengan keterampilan yang memadai. Pentingnya peningkatan pemberdayaan diri masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan seperti program-program atau pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan diri, sehingga dapat membangun Sumber Daya Manusia (SDM) ke depan untuk meningkatkan kualitas hidup lebih baik dan meningkatkan taraf ekonomi. Tidak hanya sebagai wadah untuk mempidana, akan tetapi lapas juga sebagai wadah membina dan mendidik para narapidana atau tahanan, agar setelah selesai masa tahanannya mereka memiliki kemampuan agar dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan bermasyarakat sebagai warga negara yang baik serta taat pada hukum (Haryono, 2018).

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Polres Metro Jakarta Utara, 1. Yos Sudarso No.1, RT.1/RW.12, Rawabadak Utara, Kec. Koja, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230

2. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan terdiri dari 23 orang Tahanan dan 3 orang anggota Polres Metro Jakarta Utara.

3. Anggaran Biaya

Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pengabdian ini berasal dari donator internal universitas Bung Karno yang bekerjasama dengan Polres Metro Jakarta Utara.

4. Kegiatan

Penyuluhan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bung Karno Pada hari kegiatan yang sudah disepakati dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) universitas Bung karno dan Polres Metro Jakarta Utara memakai media perlengkapan presentasi dan tim PKM sesuai bidang masing-masing menyampaikan materinya dari tim kepada para peserta. Adapun peserta terdiri dari para tahanan yang mengikuti sepanjang acara berlangsung pada tanggal 05 Juni 2024 Peserta kegiatan terdiri dari 23 orang Tahanan dan 3 orang anggota Polres Metro Jakarta Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan diri yang dapat meningkatkan keterampilan diri, sehingga dapat membangun sumber daya manusia (SDM) ke depan untuk meningkatkan kualitas hidup lebih baik.

Harapan terbesar bagi warga binaan pemsayarakatan adalah bebas. Setelah mereka bebas mereka pasti menginginkan hidup yang lebih baik lagi.oleh sebab itu dibutuhkan

program yang dapat meningkatkan harapan hidup warga binaan. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia(SDM) bisa melalui kegiatan pelatihan.

Adapun para tahanan di Polres Jakarta Utara tersebut yang sedang menanti proses persidangan di Pengadilan, mereka diberikan penyuluhan oleh tim dosen dari Universitas Bung Karno Jakarta yang berisi nilai-nilai pembinaan dan pendidikan untuk mereka sehingga jiwa mereka tenang dalam menghadapi proses hukum selanjutnya ketika nanti menjalani masa tahanan berdasarkan keputusan yang ditetapkan oleh hakim di lapas.

Agar setelah selesai masa tahanannya dari lapas nanti mereka memiliki kemampuan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan bermasyarakat sebagai warga negarayang baik serta taat pada hukum (Haryono, 2018)

KESIMPULAN

Berdasarkan masukan dari pihak Polres Metro Jakarta Utara, perlu diadakan kegiatan lanjutan program penyuluhan berupa PKM seperti ini dengan harapan dapat memberikan kesadaran hukum pada para tahanan agar tidak melakukan perbuatan penyimpangan hukum lagi di masa mendatang serta untuk materi lain dan jumlah tatap muka dapat ditambah sehingga menambah daya serap materi bagi peserta para tahanan. Kami sebagai Tim berupaya agar kegiatan penyuluhan dalam pengabdian ini sebagai kegiatan berkelanjutan dan bisa memberikan manfaat untuk masyarakat.

SARAN

Kami sebagai Tim dosen Pengabdian Masyarakat dari Universitas Bung Karno Jakarta berupaya agar kegiatan pengabdian ini sebagai kegiatan berkelanjutan dan bisa memberikan manfaat untuk masyarakat terutama untuk para tahanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dan dalam kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Yayasan Bung Karno.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bung Karno.
3. Teman-teman dosen Universitas Bung Karno
4. Polres Metro Jakarta Utara.
5. Kabag SDM Polres Jakarta Utara.
6. Para tahanan Polres Jakarta Utara.

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan bidang hukum, informatika dan teknologi pada umumnya serta pembaca pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cooke, David J- Pamela J Baldwin & Jaqueline Howison.2008. Menyingkap
- [2] Dunia Gelap Penjara. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- [3] Halimah, Sushanty Saleh, Pebrina Swissia, Pemberdayaan Napi Perempuan Lapas Way Hui Melalui Kerajinan Rajutan Dan Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk. Jurnal Aptekmas. Volume 2, Nomor 2 (2019)
- [4] raggins, J. and Talbot, J. (2004 & 2005). Wings of Learning Prisoner Education: the role of the prison officer in supporting prisoner education. London: The Center for Crime and Justice Studies
- [5] Yustina Anyaq, Pemberdayaan Narapidana Melalui Kegiatan Kerja di Lapas Kelas

IIA Kota Samarinda. [http://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/04/artikel_ejournal_Yustina%20Anyaq_1702035091.%20\(04-06-22-07-23-37\).pdf](http://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/04/artikel_ejournal_Yustina%20Anyaq_1702035091.%20(04-06-22-07-23-37).pdf)